

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mikro terhadap kesiapan mengajar PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 Universitas Pendidikan Indonesia, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan pembelajaran mikro pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 UPI dengan jumlah responden sebanyak 6 mahasiswa atau 7% mahasiswa dinyatakan rendah, sebanyak 56 mahasiswa atau 65% mahasiswa memiliki tingkat penguasaan dengan kriteria sedang, dan sebanyak 24 mahasiswa atau 28% mahasiswa dinyatakan menguasai pembelajaran mikro dengan kriteria tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian, kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 berada pada kriteria siap. Artinya mahasiswa telah memiliki kesiapan mengajar dihadapan peserta didik.
3. Pembelajaran mikro berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 UPI.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran mikro baik itu dalam keterampilan menyusun rencana pembelajaran maupun keterampilan mengajar agar mahasiswa lebih siap lagi untuk mengajar PPL. Indikator terendah dalam pembelajaran mikro yaitu indikator keterampilan menjelaskan. Hal ini berarti mahasiswa harus meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menjelaskan yaitu dengan cara sebelum mahasiswa mengajar peserta didik, mahasiswa harus

2. mempersiapkan materi atau bahan ajar dan mempelajarinya terlebih dahulu agar ketika pelaksanaan mengajar berlangsung mahasiswa dapat menguasai materi dengan baik dan dapat menyampaikannya dengan jelas sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Adapun indikator kesiapan mengajar dengan kriteria tidak siap yaitu indikator mampu mengendalikan emosi dengan baik, indikator memiliki motivasi yang kuat menjadi guru, dan indikator memiliki pengalaman dalam mengajar. Untuk dapat mengendalikan emosi dengan baik mahasiswa calon guru disarankan untuk berdiskusi dengan guru yang lebih senior meminta arahan agar emosi ketika mengajar dapat dikendalikan, serta meminta penilaian ketika mengajar kepada guru yang lain untuk selanjutnya didiskusikan sehingga dapat mengevaluasi diri sendiri. Kemudian agar mahasiswa termotivasi menjadi guru harus ada dorongan yang kuat dari diri sendiri yaitu dengan memotivasi diri bahwa mengajar itu menyenangkan dan tidak membosankan serta adanya motivasi dari orang lain, baik itu dari keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar. Selanjutnya pengalaman mengajar mahasiswa tidak hanya didapatkan dari pembelajaran mikro saja, melainkan dari berbagai hal sehingga mahasiswa harus dapat mengeksplor kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan pengalaman untuk mengajar seperti mengajar bimbingan atau mengikuti pelatihan keguruan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor fisiologis, faktor psikologis dan materi ajar. Selain itu karena objek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 saja, peneliti selanjutnya dapat meneliti mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan lain atau menggunakan objek yang berbeda sehingga dapat menguatkan atau membandingkan dengan hasil penelitian ini.